

Pertemuan 1  
**PENGERTIAN**  
**FILSAFAT ILMU EKONOMI**

ARDITO BHINADI

Selasa dan Kamis, 22 dan 24 Agustus 2017

# Agenda Hari Ini

- Menjelaskan pengertian filsafat dan tokoh-tokoh filsafat beserta pemikirannya.
- Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi dan tokoh-tokoh ekonomi beserta pemikirannya.
- Pengertian filsafat ilmu ekonomi dan pentingnya mempelajari filsafat ilmu ekonomi.
- Membentuk kelompok diskusi dan menentukan topik diskusi.
- Membahas agenda minggu depan.

# Manfaat Matakuliah

- Memahami pengertian filsafat.
- Menyebutkan para filsuf beserta pemikiran mereka.
- Memahami pengertian ilmu ekonomi.
- Menyebutkan para ekonom besar beserta pemikiran mereka.
- Memahami pengertian filsafat ilmu ekonomi dan arti penting mempelajari filsafat ilmu ekonomi.

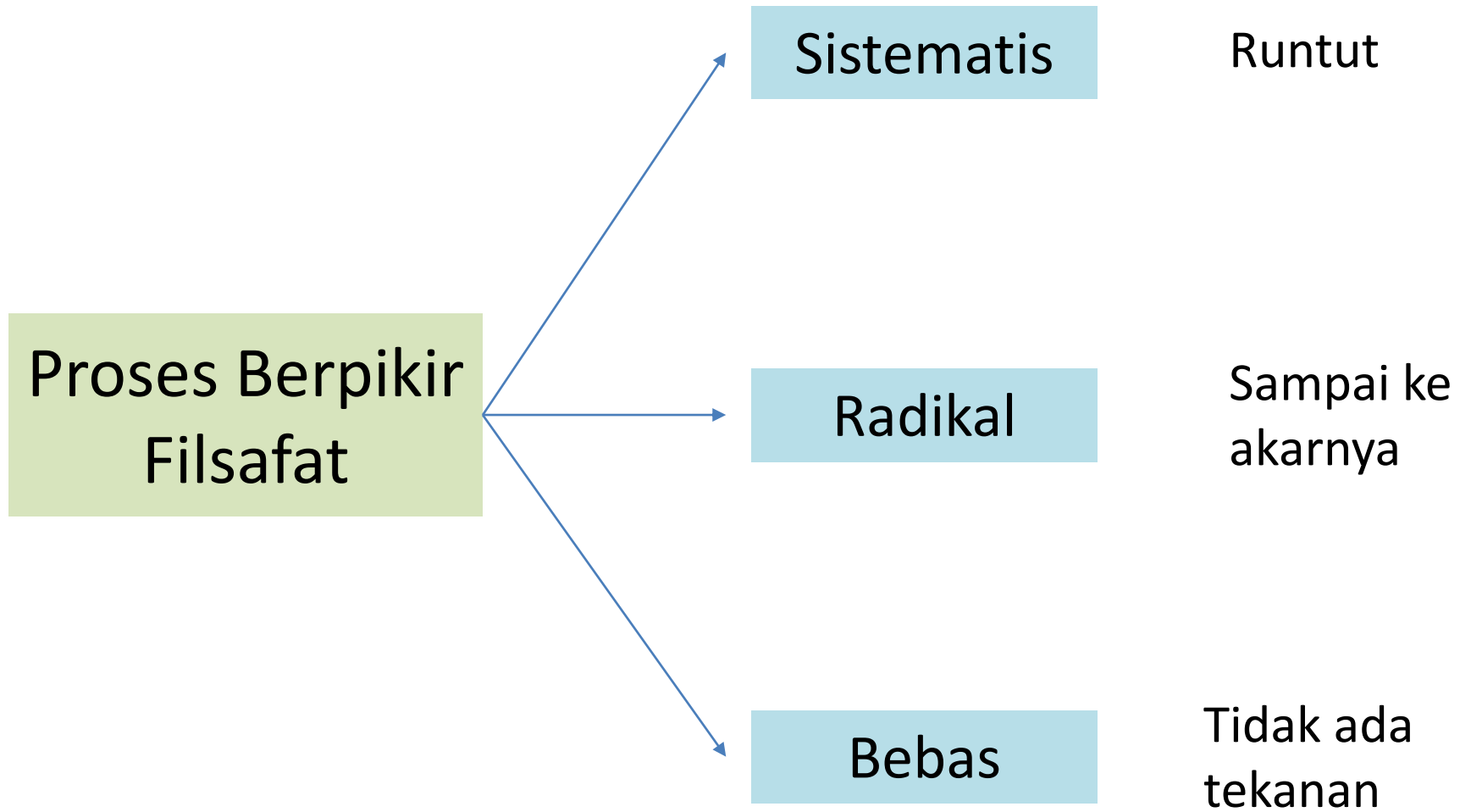
Apa yang Anda ketahui tentang  
Filsafat?

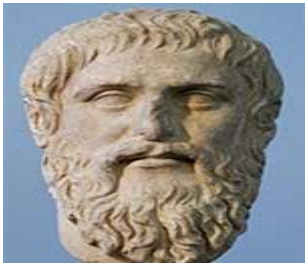
# Anggapan sebagian orang tentang filsafat

- Ilmu yang tidak ada gunanya atau ilmu sampah, buang-buang waktu, tidak bisa menghasilkan uang.
- Ilmu yang hanya pantas dipelajari oleh orang yang sakit syaraf/jiwa/gila.
- Ilmu yang menyesatkan, bertentangan dengan agama, atheis.
- Ilmu yang terlalu idealis dan tidak realistis, ilmu yang berbicara muluk (ndakik-ndakik).

# Pengertian Filsafat

- Dalam bahasa Arab yakni falsafah: muhibb al-hikmah, orang yang mencintai pengetahuan dan kebenaran.
- Dalam bahasa Yunani kata filsafat berasal dari kata philosophia (cinta) dan Sophia (kebijaksanaan).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia: falsafah adalah anggapan, gagasan, dan sikap batin yg paling dasar yg dimiliki oleh orang atau masyarakat; pandangan hidup.





# Plato

- Kerendahan seseorang diketahui melalui dua hal: banyak berbicara tentang hal-hal yang tidak berguna, dan bercerita padahal tidak ditanya.
- Budi pekerti yang tinggi adalah rasa malu terhadap diri sendiri.
- Perilaku manusia mengalir dari tiga sumber utama: keinginan, emosi, dan pengetahuan.





# Aristoteles

- Harapan adalah mimpi dari seorang yang terjaga.
- Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis.
- Belajar tentang pikiran dan ilmu pengetahuan, tanpa belajar untuk memperkaya hati sama dengan tak belajar apa-apa.
- Memahami diri sendiri adalah awal dari semua kebijaksanaan.



# Kong Qiu

- Tanpa rasa saling menghormati apa bedanya manusia dengan binatang?
- Manusia yang unggul selalu berpikir mengenai kebaikan, manusia pada umumnya berpikir tentang kenyamanan.
- Jangan lakukan pada orang lain, apa yang kamu tak ingin dilakukan pada dirimu.
- Hidup sebenarnya mudah, tetapi kita seringkali memaksa untuk membuat hidup menjadi sulit.



# Ibnu Sina

- Orang yang arif itu dermawan. Bagaimana ia tak akan dermawan, karena harta benda baginya bukanlah kekayaan. Kekayaan yang sejati ialah Cinta akan Kebenaran

# Landasan Filsafat Pengetahuan

ONTOLOGI

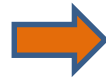


Apa yang dikaji?



Pengertian

EPISTEMOLOGI

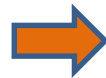


Bagaimana cara  
mendapatkan?



Metode

AKSIOLOGI



Untuk apa?



Manfaat

# Filsafat Ilmu Pengetahuan

- Filsafat ilmu pengetahuan berkaitan dengan pembahasan bagaimana disiplin ilmu tertentu menghasilkan pengetahuan, memberikan penjelasan dan prediksi, serta pemahaman yang melatarbelakangi suatu disiplin ilmu.

**MENGAPA HARUS MEMPELAJARI  
FILSAFAT ILMU EKONOMI?**

# Filsafat Ekonomi

- Kegiatan sehari-hari didominasi oleh kegiatan ekonomi.
  - Perlu bersikap kritis terhadap kegiatan ekonomi.
  - Perlu memahami perilaku kegiatan ekonomi.
- Filsafat ekonomi tidak lain mengambil satu langkah mundur dan merefleksi diri dalam suatu pemeriksaan kritis atas persoalan-persoalan pokok dalam perilaku ekonomi kita setiap hari.

# Pengertian Ilmu Ekonomi

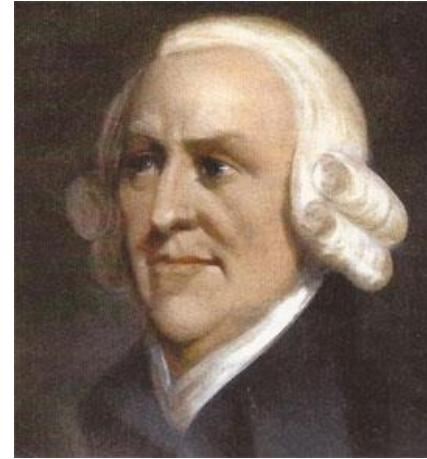
- Adam Smith: sebuah cabang ilmu yang membahas dan mempelajari tentang **tingkah laku manusia** dalam usahanya untuk **mengalokasikan** atau **mengolah** segala **sumberdaya** yang memiliki **batasan** penggunaan untuk mencapai sebuah **tujuan** tertentu.
- Paul Samuelson: salah satu cabang ilmu pengetahuan yang membahas tentang objek perekonomian baik individu maupun kelompok (masyarakat) dalam **membuat suatu keputusan** atau **pilihan**, baik dengan menggunakan atau tanpa uang, serta **memberdayakan sumberdaya** yang memiliki **keterbatasan** penggunaannya dalam upaya untuk **menghasilkan suatu produk** baik barang maupun jasa yang bisa **didistribusikan** untuk kepentingan dan keperluan **konsumsi** saat ini dan masa mendatang.



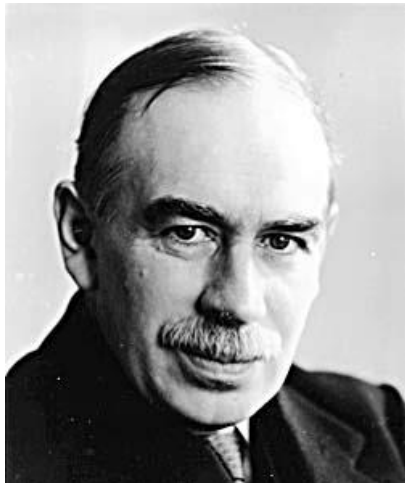
# Tokoh Ilmu Ekonomi



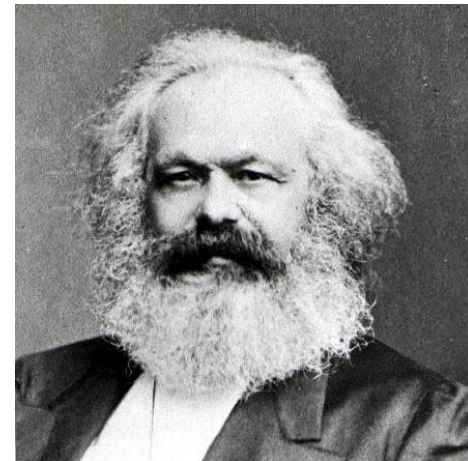
Abu Ubaid Al-Qasim



Adam Smith



John Maynard Keynes



Karl Marx

# Pemikiran Ilmu Ekonomi Tokoh Besar

Ekonom	Buku	Pemikiran Ilmu Ekonomi
Abu Ubaid al-Qasim ibn Salam	Kitab Al-Amwal	Sumber-sumber pendapatan negara, bagaimana negara harus membelanjakan anggarannya, fungsi uang, sistem pertanahan (keadilan bagi pemilik dan penggarap tanah)
Adam Smith	The Wealth Of Nation	Kemajuan manusia dan tatanan sosial suatu masyarakat akan tercipta apabila setiap individu yang ada di dalamnya mengejar kepentingannya sendiri-sendiri.
Karl Marx		Perjuangan kelas buruh untuk menumbangkan kapitalisme dan menumbuhkan paham sosialisme (tanpa kelas)
John Maynard Keynes	The General Theory of Employment, Interest and Money	Negara hanya dapat berlangsung apabila tingkat permintaan rakyat, tingkat permintaan dari sector produksi, juga tingkat pengeluaran pemerintah ikut tinggi

# Filsafat Ekonomi

- Meliputi pembahasan tentang aspek konseptual, metodologi, dan etika yang berkaitan dengan disiplin ilmu ekonomi (Hausman, 2008; Caldwell, 1993).
- Berkaitan dengan bagaimana nilai-nilai etika menjadi bagian argumentasi dalam ilmu ekonomi seperti kesejahteraan, keadilan, dan adanya *trade-off* diantara pilihan-pilihan yang tersedia.
- Fokus utamanya adalah aspek metodologi dan epistemologi yang meliputi metode, konsep, dan teori yang dibangun oleh para ekonom untuk sampai pada yang disebut "*science*" tentang proses ekonomi.

# Ontologi Ilmu Ekonomi

- **Ontologi** dari ilmu ekonomi adalah *objective reality* bahwa manusia ingin memenuhi berbagai kebutuhannya yang tidak terbatas dengan sumberdaya yang terbatas.
- Bagaimana suatu masyarakat memproduksi barang dan jasa dengan sumberdaya terbatas yang dimiliki dan membagi di antara mereka atau terkenal dengan istilah “*what, how, and for whom*” dalam organisasi ekonomi.
- Tiga masalah ekonomi mendasar: what, how, for whom.
- Perlu ditambahkan: who

# Epistemologi Ilmu Ekonomi

- **Epistemologi** atau metodologi ilmu ekonomi. Ekonom menggunakan pendekatan ilmiah untuk memahami kehidupan ekonomi yang kompleks.
- Pendekatan ilmiah dimaksud mencakup observasi/pengamatan dan pengambilan kesimpulan atas dasar statistik maupun catatan sejarah. Pendekatan semacam ini disebut sebagai **empirisme**. Empirisme-lah yang memperkuat ontologi ilmu ekonomi tentang perilaku manusia, motif perusahaan, negara, isu kelangkaan, efisiensi, pasar dan pemerintah.
- Selain empirisme—yang didasarkan atas pengamatan, bukti-bukti, atau statistik—ekonom juga menggunakan teori dan hipotesis, yang hubungan-hubungannya dibangun atas asumsi-asumsi umum dan matematika. Pendekatan semacam ini disebut sebagai **rasionalisme**

# Aksiologi Ilmu Ekonomi

- **Aksiologi** ilmu ekonomi adalah untuk menjelaskan bagaimana dunia bekerja dan membuat kehidupan (kesejahteraan) menjadi lebih baik.

# Ajaran Stoikisme?

Stoic adalah nama sebuah sekolah atau mazhab [Filsafat Yunani Kuno](#) yang didirikan di kota [Athena](#), Yunani, oleh [Zeno dari Citium](#) pada awal abad ke-[3 SM](#). Ada tiga hal dari Stoics yang masih relevan bagi kita sampai hari ini:

- **Logic:** bagaimana menjelaskan fenomena sosial, bagaimana mengukur fakta-fakta mengenai mereka, bagaimana mempelajari mengenai penyebab mereka muncul;
- **Physics:** ilmu sosial tidak mempelajari alam namun dunia sosial; ilmuwan sosial ingin mempelajari keberadaan fenomena sosial, mengapa ada dan terdiri dari apa saja. Konsep alasan, dari penyebab sosial dan mekanisme kausal penting dalam konteks ini.
- **Ethics:** bagaimana terjadinya sesuatu; bagaimana nilai masuk dalam pembahasan ilmiah, barang apa yang dibuat untuk individu, bagaimana distribusinya, apakah ada batasan moral terhadap pasar; bagaimana kebijakan sosial ekonominya.

# Bayang-bayang stereotypes: Hume's Fork

- Ada yang memisahkan antara ilmu ekonomi dan filsafat.
- Ada tradisi lama yang kembali pada pendapat David Hume: macam-macam pengetahuan adalah bersifat khusus.
- Dinamakan Hume's fork sebagai ekspresi pemikiran ini: menurut Hume, **semua pengetahuan asli kita merupakan fakta yang dapat diverifikasi atau logis atau matematis melalui pemikiran.**
- **Segala sesuatu yang tidak benar menurut logika atau tidak dapat diverifikasi melalui pengamatan, menjadi pengetahuan kelas dua atau memiliki makna yang lemah.**



# Ilmu dan Filsafat

- Ilmuwan (dipengaruhi oleh Hume), ekonom termasuk, telah mencoba secara tradisional untuk tetap pada sisi aman dari pembagian ini, meninggalkan sisi spekulatif filsuf (Hume menganggap dirinya sebagai Pemikiran Newton).

	Observable	Speculative
Is	Economists deal in facts that are established by evidence	Philosophers speculate about the ultimate constituents of being: cause, counterfactual, law of nature
Ought	(To the extent that economists deal with values, these are consumers' evaluations manifest in choice)	Philosophers (ethicists) speculate about what's right and wrong

# Ekonomi dan Filsafat Semakin Dekat (1)

- Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan baik ekonomi dan filsafat telah merobek dikotomi ekonomi vs filsafat.
- Para ekonom telah menyadari bahwa mereka tidak dapat melakukan tindakan secara ekonomi benar tanpa membuat pertimbangan nilai
- Ekonom aktif memberikan kontribusi untuk debat tradisional yang dianggap sebagai 'metafisik' , seperti gagasan penyebab kejadian ekonomi dan bagaimana mengevaluasi kontra faktual (karena mereka menyadari bahwa mereka membutuhkan mereka untuk pengambilan kebijakan: James Heckman)

## Ekonomi dan Filsafat Semakin Dekat (2)

- Dalam beberapa tahun terakhir banyak filsuf (yang tidak tertarik di bidang ekonomi) menggunakan alat formal yang berasal ekonomi - terutama dalam etika, politik filsafat, teori tindakan dan ontologi sosial.
- Filsafat ilmu telah bergerak jauh menjadi spesialis dalam berbagai cabang ilmu:
  - Filsafat fisika, filsafat kimia
  - Filsafat ilmu-ilmu biomedis
  - Filsafat ilmu-ilmu ekonomi dan sosial

# Membuktikan Klaim “*Scientific*” Ilmu Ekonomi

- Premis atau postulat yang di kemudian hari lebih populer disebut dengan asumsi adalah cenderung dipandang sebagai sesuatu kebenaran yang mampu menggambarkan hubungan kausal dalam aktivitas ekonomi (John Stuart Mill – Metode a priori).
- Premis-premis ekonomi yang berkembang tidak selalu mencerminkan realitas, sehingga diperlukan banyak studi empiris dan generalisasi hanya dapat dilakukan secara bertahap berdasarkan temuan yang diperoleh.

# Lanjutan....

- Machlup (1955) dan Friedman (1953): asumsi-asumsi yang mendasari model ekonomi tidak harus realistis, yang terpenting adalah kemampuan dari implikasi model tersebut dalam memprediksi kenyataan.
- Popperian menolak metode induksi dan memperkenalkan metode deduksi. Filosofi Popperian mensyaratkan bahwa formulasi teori harus *logically falsifiable* dan *testable*, menyebabkan adanya kemungkinan penolakan terhadap sebagian besar bahkan seluruh teori ekonomi karena adanya *ceteris paribus* dan asumsi-asumsi yang sering kurang realistis yang mendasari teori ekonomi.

# Lanjutan....

- Imre Lakatos (1970), dikenal dengan Lakatonian, yang memperkenalkan konsep *theoretically progressive*. Lakatos menekankan pada *appraising historical series of theories* (Popperian: *appraising theories*).
- Pandangan Lakatos lebih banyak diterima pada pembahasan aspek metodologis dalam ilmu ekonomi dibandingkan dengan Popperian. Pandangan Lakatos belum dapat menyajikan penjelasan yang memuaskan tentang aspek metodologis dan empirikal untuk menyatakan klaim tentang "*scientific*" ilmu ekonomi sekuat klaim "*scientific*" dalam ilmu alam.

# Lanjutan....

- Alexander Rosenberg (1992): ilmu ekonomi hanya dapat menghasilkan prediksi umum yang tidak tepat, dan tidak dapat menghasilkan perubahan. Teori ekonomi hanya bernilai sebagai matematika terapan bukan sebagai teori empiris.
- Klaim ilmu ekonomi tidak menghasilkan kemajuan dan prediksi kuantitatif cenderung lemah. Salah satu bukti dari hal tersebut adalah kemampuan para ekonom kontemporer yang dapat memprediksi harga saham lebih baik dibandingkan dengan para ekonom di masa lalu.

# Lanjutan....

- Deidre McCloskey's (1994): ilmu ekonomi tidak harus memenuhi sejumlah standar metodologis tertentu. Satu-satunya kriteria yang relevan untuk menilai praktik dan produk yang dihasilkan oleh ilmu ekonomi adalah apa yang diterima oleh praktisi. Dengan kata lain, ilmu ekonomi dapat mengabaikan standar metodologis yang dikemukakan oleh para filosof.
- Pandangan ini dikenal dengan istilah ekonomi retoris. Akan tetapi masalah yang dihadapi adalah kesulitan untuk mempertahankan argumentasi-argumentasi dalam studi tersebut karena tidak memiliki standar epistemologis.



# Pandangan Realisme

- Uskali Maki (2007): mengeksplorasi beragam realisme implisit dalam pernyataan metodologis dan bangunan teoritis yang dikemukakan oleh para ekonom.
- Tony Lawson (1997) dan Roy Bhaskar (1978): seseorang yang menelusuri kekurangan yang terdapat dalam ilmu ekonomi tidak cukup hanya dengan ontologi. Menurut Lawson, fenomena ekonomi yang sebenarnya banyak dipengaruhi oleh faktor yang berbeda, dan seseorang dapat mencapai pengetahuan ilmiah hanya berdasarkan mekanisme dan kecenderungan yang berkaitan dengan variabel yang diobservasinya.

# Kritik Sosiologis terhadap Ilmu Ekonomi

- Karl Marx: ekonomi klasik memiliki sejumlah bias ideologis dalam teori dan kebijakan ekonominya sehingga akan selalu memunculkan kritik yang takkan pernah berakhir.

# Ekonomi Normatif

- Kondisi ini membawa konsekuensi pada perlunya pemahaman tentang pembahasan ekonomi normatif yang berkaitan dengan bagaimana nilai-nilai etika dan moral menjadi bagian argumentasi dalam membangun ilmu ekonomi seperti kesejahteraan, keadilan, dan adanya *trade-off* diantara pilihan-pilihan yang tersedia.

# Kepuasan Individu vs Kesejahteraan

- Pandangan moral menempatkan kesejahteraan manusia sebagai sesuatu yang penting. Konsepsi ini juga berlaku pada pandangan utilitarian maupun non utilitarian yang memiliki tujuan memaksimalkan kepuasan individu.
- Ekonomi positif dapat dipertemukan dengan ekonomi normatif dengan menyamakan kesejahteraan dalam ekonomi normatif dengan kepuasan preferensi dalam ekonomi positif.
- Kritik: kepuasan preferensi dapat didasari oleh suatu keyakinan yang keliru dari pengalaman masa lalu atau distorsi psikologis sehingga sulit melakukan perbandingan kesejahteraan antar individu. Menyamakan kesejahteraan dengan kepuasan preferensi berarti menempatkan kesejahteraan individu tertentu berdasarkan preferensi individu lain, sementara kesejahteraan cenderung pada suatu konsensus kolektif tertentu yang disepakati.

# Pasar Bebas atau Intervensi Pemerintah?

- *First fundamental theorem of welfare economics*: ekuilibrium yang kompetitif dapat mencapai pareto optimum (alokasi sumber daya yang efisien) dalam pasar yang sempurna. Teorema ini merepresentasikan konsepsi Adam Smith tentang *invisible hand*.
- Dalam kenyataannya, pasar yang sempurna tidak pernah terjadi atau terjadi kegagalan pasar (*market failure*), sehingga lahirlah *second fundamental theorem of welfare economics* yang menyatakan bahwa dalam konteks terjadi kegagalan pasar, ekuilibrium yang kompetitif dan memiliki properti pareto yang optimal dapat dicapai melalui *lumpsum transfer* → intervensi pemerintah.

# Kesimpulan

- Filsafat ilmu ekonomi berkaitan dengan pembahasan yang menjelaskan landasan yang mendasari konsepsi, metodologi, serta etika dalam disiplin ilmu ekonomi.
- Filsafat ekonomi merupakan bagian tak terpisahkan dari filsafat ilmu pengetahuan yang membahas bagaimana disiplin ilmu tertentu menghasilkan pengetahuan, memberikan penjelasan dan prediksi, serta pemahaman yang melatarbelakangi suatu disiplin ilmu.
- Terdapat perdebatan yang sangat intensif dan terus berkembang dalam upaya mengokohkan filsafat ilmu ekonomi dari perspektif filsafat ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan aspek metodologis, rasionalitas, etika dan aspek normatif yang terdapat dalam ilmu ekonomi.